

# SEMINAR NASIONAL PKM

"INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"

5 NOVEMBER 2025

PENULIS:  
PESERTA SEMINAR NASIONAL PKM 2025



# **SEMINAR NASIONAL PKM**

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”  
5 NOVEMBER 2025**

**Penulis**

Peserta Seminar Nasional PKM 2025



**Penerbit  
CV. Kencana Emas Sejahtera  
Medan  
2026**

# **SEMINAR**

# **NASIONAL PKM**

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”  
5 NOVEMBER 2025**

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera  
All right reserved  
Anggota IKAPI  
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku tanpa  
izin tertulis dari Penerbit**

**Penulis  
Peserta Seminar Nasional PKM 2025  
Editor  
TIM CV. KES**

**Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera  
Jl.Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan  
Email finamardiana3@gmail.com  
HP 082182572299 / 08973796444**

**Cetakan pertama, Februari 2026  
x + 748 hlm; 21 cm x 29,7 cm  
ISBN: 978-634-7059-62-8**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya buku artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya tim penyusun untuk memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam bidang kajian yang relevan dengan tema yang diangkat. Melalui berbagai artikel yang terangkum di dalam buku ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya khasanah pengetahuan pembaca.

Proses penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan masukan selama penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku artikel ini menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta masyarakat luas.

Akhir kata, tim penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya-karya berikutnya.

Selamat membaca.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar .....                                                                                                                                                                                                                                            | i  |
| Daftar Isi.....                                                                                                                                                                                                                                                 | ii |
| Pendampingan Kelompok Usaha Galansia Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Pemasaran Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Dan optimalisasi Sosial Media Marketing Di Desa Sait Buttu Saribu.....                                                          | 1  |
| Pemberdayaan Peternak Breeding Domba Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun .....                                                                                                                                                      | 8  |
| Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Dan Informasi Ditingkat Dusun Dengan Pemanfaatan Aplikasi My Dusunku Di Kabupaten Deli Serdang .....                                                                                                                      | 13 |
| Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Bagi Guru Di Sd Negeri 104201 Kolam .....                                                                                                                                                  | 21 |
| Optimalisasi Gaya Belajar Siswa Untuk Pembinaan Membaca Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 8 Medan .....                                                                                                                                         | 27 |
| Pendampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Sistem 'Mathmaster': Aplikasi Web Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Logika Dan Berhitung Anak Di Sd Upt Negeri 060819 Dalam Mendukung Pembelajaran Steam .....                                                  | 31 |
| <i>Cyber Security Training</i> Dan Sertifikasi Kompetensi Skema Implementasi Dan Mitigasi Serangan Siber <i>Distributed Denial Of Service</i> (Ddos) Untuk Membangun Talenta Digital Unggul Di Smk Budi Utomo Dalam Upaya Mendukung Keamanan Data Nasional..... | 37 |
| Optimalisasi Produksi Getah Gambir Dengan Mesin Ttg Pengepress Dan Desain Kemasan Di Desa Salak Ii Kabupaten Pakpak Bharat.....                                                                                                                                 | 45 |
| Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Augmented Reality</i> .....                                                                                                                          | 53 |
| Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Limbah Sayur Keluarga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Denai Kuala Kabupaten Deli Serdang.....                                                                                                                      | 58 |
| Implementasi Alat Monitoring Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Dengan Sensor Berbasis Iot Untuk Masyarakat Aliran Sungai Deli Kelurahan Pekan Labuhan.....                                                                                                     | 64 |
| Pendampingan Pengemasan Produk <i>Virgin Coconut Oil</i> (Vco) Pada Masyarakat Desa Telaga Tujuh, Kabupaten Deli Serdang.....                                                                                                                                   | 70 |
| Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Usahanta Dalam Pengembangan Usaha Kopi Melalui <i>Digital Marketing</i> Dan Legalitas Usaha.....                                                                                                                              | 74 |

|                                                                                                                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Optimalisasi Usaha Umkm Palm Sugar Dengan Menggunakan Mesin Ttg Penepung Gula Semut Di Desa Teluk Bakung.....                                                                                 | 83  |
| Peningkatan Efisiensi Produksi Pasca Panen Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Pada Kelompok Wanita Tani Dame Ukur Di Kabupaten Pakpak Bharat .....                                           | 91  |
| Teacher Mentoring Program In The Utilization Of <i>Liveworksheet</i> As A Learning Media At Sd Negeri 044852 Bukit Village Karo Regency .....                                                 | 100 |
| Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Cumi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Melalui Penggunaan <i>Escuder Machine</i> Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang..... | 105 |
| Pendampingan Posyandu Lansia Dalam Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Penguatan Kapasitas Dimensi Profesional Vokasional Di Kelurahan Payaroba Kota Binjai.....                               | 113 |
| Implementasi Pelatihan Pangkas Rambut Pria Teknik <i>Shears Work</i> Berorientasi Kebutuhan Industri Barber .....                                                                             | 121 |
| Pemberdayaan Ibu Menyusui Dalam Peningkatan Self-Efficacy Melalui Program Breastfeeding Nutrition Empowerment (Bne) Di Desa Tanjung Anom.....                                                 | 126 |
| Penggunaan Rak Pengukus Model Vertikal Dalam Meningkatkan Produksi Opak Berkah Di Dusun Sekip I Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang .....                               | 135 |
| Peningkatan Kesadaran Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengolahan Sampah Organik Melalui Produksi Eco Enzyme Pada Sdn 106826 Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.....  | 144 |
| Optimalisasi Pengelolaan Sampah .....Organik Rumah Tangga Dengan Wadah Bertingkat Yang Bernilai Guna .....                                                                                    | 150 |
| Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Di Sdn 106162 .....                                                  | 156 |
| Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek Produksi Sabun Cair Bagi Santri Tahfidz Baitusy Syakirin .....                                                                          | 163 |
| Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Inklusif Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar Di Upt Spf Sdn 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....            | 172 |
| Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Paud Cempaka Desa Pantai Labu Pekan Kecamatan Pantai Labu .....                                                       | 179 |
| Implementasi <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Visual Interaktif Pada Siswa Ra Nadhira Asy Syafa .....                                                                                         | 185 |

|                                                                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pemberdayaan Literasi Digital Di Era Society 5.0: Pendampingan Siswa Dalam Menggunakan E-Library Di Smk Swasta Teladan Sumatera Utara 2.....                                            | 190 |
| Pendampingan Karang Taruna Melalui Ecological Citizenship Sebagai Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Prima Wisata Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang .....                             | 195 |
| Pendampingan Sekolah Lansia Mandiri Standar 2 Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia Di Kelurahan Medan Petisah Tengah Kota Medan.....                                    | 202 |
| Pendampingan Pembuatan Barang Seni Etnis Melayu Berbasis Imbah Biota Laut Hasil Tangkapan Nelayan Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Perupuk Kabupaten Batubara .....                   | 210 |
| Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Menggunakan <i>Magic Tool Flat Foundation Brush</i> Berbasis Pengenalan Kosmetik Halal Untuk Guru Khalilah Islamic Daycare, Paud & Tk..... | 215 |
| Penerapan . Pendekatan Ilmiah Dalam Pelatihan Kekuatan: Meningkatkan Pemahaman Personal Trainer Terhadap Teknik Latihan Dan Pemilihan Beban Di Family Gym.....                          | 220 |
| Pendampingan Penggunaan Media Metaverse Berbasis Multikultural Pada Tim Pengajar Dan Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Deli Serdang .....                                                | 227 |
| Pendampingan Peningkatan Karakter Dan Kesehatan Santri Di Pondok Pesantren Melalui Permainan Bola Voli Mini Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara.....                        | 232 |
| Peningkatan Produktivitas Peternak Ayam Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur Di Huta Ii Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun .....                                | 238 |
| Penerapan Mesin Peniris Minyak Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Aneka Produk Keripik .....                                                                                                 | 243 |
| Implementasi Smart Library Dengan Teknologi Pemindaian Cepat Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.....                                                                                       | 248 |
| Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Kemplor Dalam Efisiensi Energi Dalam Industri Rumah Tangga Kelurahan Tanah Enam Ratus Medan Marelan.....                                         | 254 |
| Pendampingan Pelatih Sekolah Sepak Bola Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....                                                                                            | 258 |
| Penguatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Bagi Guru Sd Sekawasan Medan Tembung .....                                                                                                  | 262 |
| Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput Multifungsi Untuk Pakan Ternak Pada Kelompok Ternak Mekar Jadi Di Nagori Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun .....                                         | 269 |
| Literasi Teknologi Olahraga Mendukung Sdgs .....                                                                                                                                        | 273 |

|                                                                                                                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pendampingan Penyusunan Efl Teaching Materials Dan Teaching Strategy Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Smk Di Kota Binjai .....                             | 280 |
| Pendampingan Guru Smk Setia Budi Binjai Dalam Implementasi Pembelajaran Ekonomi-Akuntansi Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kelas X .....                                 | 286 |
| Optimalisasi Literasi Dan Numerasi Paud Berbasis Sdgs .....                                                                                                           | 292 |
| Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan .. | 300 |
| Pendampingan Pengembangan Sistem Informasi Untuk Monitoring Kehadiran Siswa Dan Guru Di Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan.....                                           | 307 |
| Optimalisai Sistem Akuntansi Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Bagi Guru Bidang Akuntansi Di Smk .....                                                       | 314 |
| Peningkatan Pemahaman Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Etnomatematika Di Sekolah Anak Muslim Mandiri.....                                     | 320 |
| Peningkatan Kandungan Gizi Kerupuk Udang Kecepe Melalui Optimalisasi Produksi Pada Umkm Di Desa Sugiharjo Kabupaten Deli Serdang .....                                | 325 |
| Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Bagi Guru Ekonomi Di Smk.....                                                                | 330 |
| Pemanfaatan Teknologi Biochar Dalam Pengolahan Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kualitas Kerupuk Udang Kecepe Produk Umkm Di Desa Sugiharjo .....                   | 335 |
| Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bahasa Inggris Berbasis <i>Integrated Language Skills</i> Di Sekolah Dasar .....                                   | 341 |
| Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....                                     | 346 |
| Peningkatan Pengetahuan Umkm Oleh-Oleh Sarikaya Berastagi Menggunakan Aplikasi Pina.....                                                                              | 353 |
| Penerapan Aplikasi Aws Berbasis Iot Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Agronomis Di Perkebunan Kopi Desa Perteguhan.....                                           | 358 |
| Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Stem Di Smp Negeri 29 Medan .....                                                 | 363 |
| Diversifikasi Produk Umkm Fried Chicken Arza Melalui Inovasi Kemasan Dan Digitalisasi Pemasaran .....                                                                 | 369 |
| Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olah Raga Cricket Bagi Siswa Sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumut Di Sma Swasta Mulia .....                                   | 374 |

|                                                                                                                                                            |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pendampingan Pembelajaran <i>Sprechen</i> Level A2 Berbasis Permainan Tradisional Bagi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Pematangsiantar.....                    | 380 |
| Pelatihan Budidaya Bibit Kentang G0 Menggunakan Aeroponik Screen House Pada Gapoktan Nilam Kota Medan .....                                                | 387 |
| Pelatihan Pembukuan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Usaha Umkm Terhadap Kelompok Usaha Pengrajin Bambu.....                                          | 391 |
| Improvisasi Musik Sebagai Media Emotional Healing Residen Di Pantj Rehabilitasi Narkotika Yayasan Medan Plus .....                                         | 396 |
| Optimalisasi Peran Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autisme Melalui Teknik Music-Based Social Skills Di Slb Negeri Autis Sumatera Utara ..... | 402 |
| Penguatan Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Sebagai Sentra Literasi Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin.....                                            | 409 |
| Transformasi Pembelajaran Berbasis <i>Deep Learning</i> : Pendampingan Untuk Kkg Wilayah Vi Deli Serdang.....                                              | 429 |
| Perancangan Dan Implementasi Alat Iot Untuk Pengendalian Hama Padi Dan Monitoring Cuaca Di Desa Denai Lama .....                                           | 437 |
| Pelatihan Menggambar Pola Busana Berbasis Komputer Bagi Guru Dan Siswa Tata Busana Smk Swasta Gelora Jaya Nusantara .....                                  | 443 |
| Pendampingan Kader Pkk Melalui Umkm Berbasis E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Kelambir Kabupaten Deli Serdang ... | 451 |
| Pendampingan Kelompok Usaha Sijati Dalam Mengembangkan usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sait Buttu Saribu .....                                          | 458 |
| Pelatihan Manajemen Laboratorium Dan Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktikum Di Sma Negeri 9 Dan Sma Negeri 16 Medan .....                                  | 463 |
| Pemberdayaan Kelompok Usaha Happy Moms Di Nagori Sait Buttu Saribu .....                                                                                   | 468 |
| Peningkatan Pendidikan Berkualitas Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) Di Desa Kolam Percut Sei Tuan .....                         | 473 |
| Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence Di Smk It Aisyiyah Medan.....                          | 481 |
| Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Sampah Puri Zahara 2 Terhadap Sistem Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Digital " <i>Ecobintech</i> " .....                    | 488 |

|                                                                                                                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pengembangan Dan Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Dan Tata Kelola Sma Berbasis Website Dan E-Learning Di Medan Bagian Timur Kota Medan.....                                                   | 496 |
| Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....                                                                 | 504 |
| Pengampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Penghubung Sekolah Dan Orang Tua Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Hebat Di Smp 14 Binjai .....                                                   | 511 |
| Pelatihan Guru: Merancang Modul Pembelajaran Kreatif Dan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Upt Spf Sdn 105289 Kolam.....                                                                 | 517 |
| Optimalisasi <i>Healing Corner</i> Dan Program <i>Relaxed</i> Sebagai Pusat Dukungan Psikososial Untuk Meningkatkan Resiliensi Anak-Anak Korban <i>Bullying</i> Di Upt Spf Sdn 104201 Kolam ..... | 524 |
| Inovasi Pojok Role Model Untuk Penguatan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Menghormati Pada Siswa Upt Spf Sd Negeri 106813 Amplas .....                                                       | 531 |
| Penguatan Kapasitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Dan Gempa Bumi Di Sma Negeri 6 Medan Provinsi Sumatera Utara .....                                                 | 537 |
| Pendampingan Guru Pjok Dalam Pemanfaatan Instrumen Digital Di Kabupaten Serdang Bedagai .....                                                                                                     | 543 |
| Peningkatan Daya Saing Industri Batik Cap Lokal Sumatera Utara Melalui Optimalisasi Alat Produksi.....                                                                                            | 547 |
| Pelatihan Guru Slb Tpi Medan Amplas Dalam Penguatan Organisasi Bocce.....                                                                                                                         | 552 |
| Pemanfaatan Dinding Sekolah Smp Hidayatul Islam Sebagai Media Edukatif Dan Produktif Untuk Berkebun Sayuran .....                                                                                 | 557 |
| Pembinaan Mgmp Seni Budaya Berbasis Talenta Sains Kesenirupaan (Sosiologi Seni) Di Kabupaten Deli Serdang Sumatera.....                                                                           | 561 |
| Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Digital Berbasis Case Method Bagi Guru Di Mgmp Fisika Sma Kabupaten Karo .....                                          | 569 |
| Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Implementasi Trainer Sistem Kendali Berbasis Industri Di Smk Negeri 1 Merdeka Kabupaten Karo .....                                                           | 579 |
| Otomatisasi Penyiram Tanaman Hias Aglonema Pada Usaha Qal Plants .....                                                                                                                            | 585 |
| Inovasi Rasa Susu Kambing Sebagai Strategi Hilirisasi Produk Peternakan.....                                                                                                                      | 590 |
| Pelatihan Dan Pendampingan Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tingkat Smp Di Kota Tanjung Balai .....                                                                             | 600 |

|                                                                                                                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Optimalisasi Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Berbasis Aktivitas Fisik Untuk Stimulasi Motorik Kasar Anak.....                                                             | 606 |
| Pemanfaatan <i>Artificial Inteligence Phet Interactive Simulation</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mis Sholihin Tanjung Morawa.....                                | 610 |
| Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas <i>XI Sman 1 Barusjahe Menggunakan Aplikasi C'est Facile</i> .....                                                     | 616 |
| Optimalisasi Penggunaan Foam Roller Untuk Aktivasi Otot Pemain Sepakbola Generasi Inspiratif Karo Fc.....                                                                         | 625 |
| Pendampingan Literasi Digital Sebagai Pembentukan Karakter Dan Identitas Diri Pada Siswa Di Sdn 104234 Medan Senembah .....                                                       | 630 |
| Solusi Terintegrasi Untuk Mengatasi Dampak Abrasi Pantai Melalui Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Di Daerah Pesisir Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai..... | 635 |
| Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan                | 643 |
| Transformasi Produk Jamu Tradisional Melalui Pendekatan Edukasi Dan Teknologi.....                                                                                                | 649 |
| Kesiapan Guru Dalam Mengenali Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini .....                                                                                                             | 654 |
| Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desaberingin.....                                                    | 658 |
| Integrasi Nilai Keagamaan Dan Ekonomi Syariah Dalam Pembentukan Koperasi Jamaah Masjid Taqwa Pasar Iv Desa Bandar Khalifah.....                                                   | 663 |
| Pelatihan Pengembangan Asesmen Diagnostik Berbasis It Bagi Guru Smp Di Kabupaten Karo.....                                                                                        | 670 |
| Pelatihan Guru Matematika Dalam Pengembangan Tpack Sebagai Implementasi Stem Di Kab. Deli Serdang.....                                                                            | 675 |
| Pendampingan Guru- Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Kabupaten Karo.....                                                                           | 680 |
| Kreasi Desain Batik Digital Melalui Pemanfaatan Fitur Kanvas Pada Ambatig.....                                                                                                    | 687 |
| Penerapan Buku Digital 3d Sebagai Upaya Persiapan Ujian Delf B1 Di Sma Islam Plus Adzkia Medan.....                                                                               | 695 |
| Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desa Beringin.....                                                   | 701 |

|                                                                                                                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Rekayasa Fotoperiodik Dengan Inovasi Teknologi Penerangan Led: Strategi Optimalisasi Pembunggan Dan Panen Buah Naga Di Luar Musim Di Desa Simpang Empat ..... | 706 |
| Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Elektronik Interaktif Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 028066 Kota Binjai .....                                | 710 |
| Peningkatan Pendapatan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Inovasi Pakan Alami Dan Teknologi Pemeliharaan Modern Di Desa Baru Dusun 2, Kecamatan Batang Kuis ..... | 717 |
| Pemanfaatan Energi Solar Sel Untuk Mendukung Kemandirian Energi Dan Aktivitas Produktif Masyarakat Di Desa Hasinggaan, Kabupaten Samosir .....                | 723 |
| Upaya Penguatan Literasi Numerasi Siswa Smp Melalui Pembelajaran Mendalam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara .....                                                | 730 |
| Efektivitas Dan Kepuasan Layanan Pengabdian Pada Sman 18 Medan: Studi Kasus Implementasi Proyek Kreativitas Menuju Capaian Sdgs 4.....                        | 738 |
| Pemanfaatan Standar Operasional Prosedur (Sop) Berbasis Web Dalam Meningkatkan Kompetensi Perancangan Beton Di Smkn 2 Medan .....                             | 743 |

**PENDAMPINGAN POSYANDU LANSIA DALAM PENGEMBANGAN  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI PENGUATAN KAPASITAS DIMENSI  
PROFESIONAL VOKASIONAL DI KELURAHAN PAYAROKA KOTA  
BINJAI**

**Nurmala Berutu<sup>1\*</sup>, Hodriani<sup>2</sup>, Diky Setya Diningrat<sup>3</sup>, Ana Rahmi<sup>4</sup>, Zulkarnain  
Siregar<sup>5</sup>, Junaidi<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri  
Medan, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika, Universitas Negeri Medan,  
Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>6</sup>Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas  
Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

\*Tim PKM Korespondensi : [nurmalaberutu@unimed.ac.id](mailto:nurmalaberutu@unimed.ac.id)

**Abstrak**

Kelurahan Payaroka memiliki populasi Lansia yang tinggi, yaitu mencapai 30% dari total penduduk. Permasalahan yang dihadapi mencakup ketergantungan finansial keluarga akibat fenomena generasi sandwich, serta minimnya program pemberdayaan yang berbasis kewirausahaan. Selain itu, kegiatan Posyandu Lansia yang ada terbatas pada aspek kesehatan, seperti pemeriksaan medis dan senam Lansia, sehingga kurang mendukung pengembangan ekonomi Lansia. Solusi yang ditawarkan dalam program ini mencakup tiga tahapan utama. Pertama, dilakukan survei dan Focus Group Discussion (FGD) bersama pendamping, pihak kelurahan, dan Lansia untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam mengembangkan usaha. Kedua, disusun buku saku berisi panduan usaha, uraian menu lengkap, serta materi kewirausahaan, dilengkapi alat, bahan, dan panduan praktis berupa gambar atau video. Ketiga, dilakukan sosialisasi, pendampingan kewirausahaan, dan pelatihan pemasaran digital bagi Lansia. Tahap Persiapan melibatkan: (1) perencanaan kegiatan secara sistematis, (2) sesi brainstorming dan Focus Group Discussion, serta (3) kegiatan pendahuluan. Tahap Pelaksanaan terdiri atas: (1) fase pra-inkubasi, (2) tahap aplikasi, (3) fase incubation, dan (4) periode pasca-inkubasi. Terakhir, Tahap Evaluasi berupa Monitoring Kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan respon positif karena memberikan pengalaman langsung dan pendampingan lengkap kepada lansia dalam berwirausaha, khususnya melalui olahan daun kelor. Praktik memasak yang dilakukan tidak hanya menambah keterampilan, tetapi juga membangun semangat, antusiasme, dan motivasi untuk hidup produktif di usia lanjut.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Lansia, Kewirausahaan, Profesional Vokasional

**Abstract**

Payaroka Village has a high elderly population, reaching 30% of the total residents. The main challenges faced include financial dependency within families due to the sandwich generation phenomenon, as well as the lack of empowerment programs based on entrepreneurship. In addition, existing elderly health post (Posyandu Lansia) activities are limited to health aspects, such as medical check-ups and elderly gymnastics, and therefore do not adequately support elderly economic development. The solutions offered in this program consist of three main stages. First, surveys and Focus Group Discussions (FGDs) were conducted with facilitators, village authorities, and the elderly to identify entrepreneurial needs. Second, a pocketbook was prepared containing business guidelines, detailed menus, and entrepreneurship materials, complemented with tools, raw materials, and practical guides in the form of images or videos. Third, socialization, entrepreneurship mentoring, and digital marketing training were carried out for the elderly. The Preparation Stage involved: (1) systematic activity planning, (2)

*brainstorming sessions and FGDs, and (3) preliminary activities. The Implementation Stage consisted of: (1) a pre-incubation phase, (2) an application stage, (3) an incubation phase, and (4) a post-incubation period. Finally, the Evaluation Stage involved monitoring. The results show that the activities received positive responses, as they provided hands-on experience and comprehensive mentoring for the elderly in entrepreneurship, particularly through the processing of moringa leaves. The cooking practices carried out not only enhanced skills but also fostered enthusiasm, motivation, and a productive spirit in old age.*

**Keywords:** *Elderly Empowerment, Entrepreneurship, Vocational Professional*

## 1. PENDAHULUAN

Lansia potensial adalah individu yang telah memasuki usia lanjut namun masih memiliki kemampuan, kemauan, dan semangat untuk terlibat aktif dalam berbagai bidang kehidupan, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Mereka bukan hanya sekadar bagian dari kelompok usia yang rentan, tetapi juga merupakan aset penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Istilah “potensial” menegaskan bahwa meskipun secara biologis usia telah menua, kemampuan dan kontribusi mereka belum tentu menurun—bahkan dalam banyak kasus justru semakin kaya secara pengalaman, wawasan, dan kebijaksanaan (Berutu, Hodriani, et al., 2024).

Data terkini menunjukkan bahwa sekitar 80% lansia di Indonesia masih aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan sekitar 60% lansia laki-laki tetap terlibat dalam dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun keluarga (BKKBN, 2021). Fakta ini mencerminkan bahwa lansia di Indonesia bukan hanya menjadi objek penerima bantuan, tetapi juga subjek pembangunan yang tetap produktif. Keikutsertaan mereka dalam aktivitas sosial dan ekonomi memperkuat posisi lansia sebagai pilar masyarakat yang masih berdaya guna.

Fenomena ini menggambarkan bahwa usia lanjut tidak menjadi batas untuk berhenti berkarya. Sebaliknya, banyak lansia yang justru memanfaatkan masa purna tugas sebagai momen untuk menemukan kembali minat dan bakatnya, mengejar hal-hal yang sempat tertunda, dan memperluas kontribusinya di tengah masyarakat. Dari menjadi relawan sosial, mentor bagi generasi muda, pengajar informal, hingga menjalankan usaha kecil, lansia memiliki ruang luas untuk mengekspresikan eksistensinya secara bermakna. Keterlibatan lansia dalam kegiatan produktif ini tidak hanya membawa dampak positif bagi dirinya sendiri, seperti meningkatkan rasa percaya diri, menjaga kesehatan mental dan fisik, serta menciptakan rasa tujuan hidup yang kuat, tetapi juga memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitar. Lansia yang aktif menciptakan atmosfer intergenerasional yang sehat, di mana nilai-nilai, pengalaman, dan tradisi dapat diwariskan kepada generasi muda.

Secara hukum, pengakuan atas potensi lansia tertuang dalam Pasal 42 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang menegaskan bahwa setiap warga lanjut usia berhak

memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus dari negara (BKKBN, 2024). Ini mencerminkan komitmen negara untuk memberikan jaminan kehidupan yang bermartabat bagi seluruh warga negara, termasuk kelompok lansia. Perlindungan ini tidak hanya ditujukan bagi lansia sehat, tetapi juga bagi mereka yang mengalami keterbatasan fisik atau mental, agar tetap dapat menjalani kehidupan yang layak dan bermakna.

Profesional vokasional merujuk pada seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam suatu bidang tertentu dan mengandalkan keahlian tersebut sebagai sumber penghasilan utama. Mereka bukan hanya memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidangnya, tetapi juga mampu menerapkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan solusi dan produk yang bernilai tambah. Seorang profesional vokasional diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan secara mendalam, terus berkembang dalam bidangnya, dan menjunjung tinggi etika serta integritas profesi. Mereka berkomitmen untuk bertanggung jawab dan menjaga kejujuran dalam praktik dan interaksi profesional mereka (Berutu, Hodriani, et al., 2024).

Maka melalui profesional vokasional diharapkan lansia mampu mengembangkan industri dan usaha ekonomi produktif yang dapat dijalankan melalui berbagai bidang usaha. Meskipun telah memasuki masa lanjut usia, Lansia masih memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan dalam perekonomian dan mengembangkan berbagai jenis usaha.

Salah satunya adalah komunitas lansia yang ada di Kelurahan Payaroba Kota Binjai, dimana terdapat sekitar 25% Lansia di wilayah ini memiliki pengalaman dalam bidang wirausaha. Namun terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat optimalisasi potensi tersebut. Salah satu kendala utama adalah kesulitan yang dialami Lansia dalam menyusun rencana usaha yang ingin dikembangkan. Beberapa Lansia mengungkapkan bahwa mereka merasa minim ide untuk menentukan jenis usaha yang potensial dan relevan dengan kondisi saat ini.

Selain itu potensi lokal di Kelurahan Payaroba tidak dioptimalkan secara efisien. Salah satunya Daun Kelor. Kelor merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, kandungan gizi daun kelor telah dianalisis secara mendalam. Daun kelor muda, yang diambil dari dua tangkai di bawah pucuk hingga tangkai ke-9 atau ke-

10, diketahui mengandung protein sebesar 28,25%, beta-karoten (provitamin A) sebanyak 11,93 mg, kalsium (Ca) sebesar 2241,19 mg, zat besi (Fe) sebesar 36,91 mg, dan magnesium (Mg) sebesar 28,03 mg (Tirtonegoro, 2023).

Tidak hanya itu, daun kelor juga memberikan manfaat bagi kesehatan Lansia, terbukti melalui beberapa penelitian, seperti Safitri et al., (2023) menyatakan bahwa Rata-rata kadar gula darah pada Lansia dengan diabetes mellitus (DM) tipe II setelah mengonsumsi rebusan daun kelor tercatat sebesar 258,75 mg/dL. ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari pemberian rebusan daun kelor terhadap penurunan kadar gula darah pada Lansia. Selain itu, Aisyah et al., (2024) menyatakan bahwa pemberian smoothies daun kelor memberikan pengaruh terhadap penurunan gula darah pada lansia penderita diabetes melitus.

Maka berdasarkan kajian dan permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan kepada Lansia di Posyandu Kelurahan Payaroba untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan berbasis potensi lokal. Serta mengembangkan usaha berbasis pangan lokal dengan memanfaatkan tanaman kelor sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Lansia.

## 2. BAHAN DAN METODE

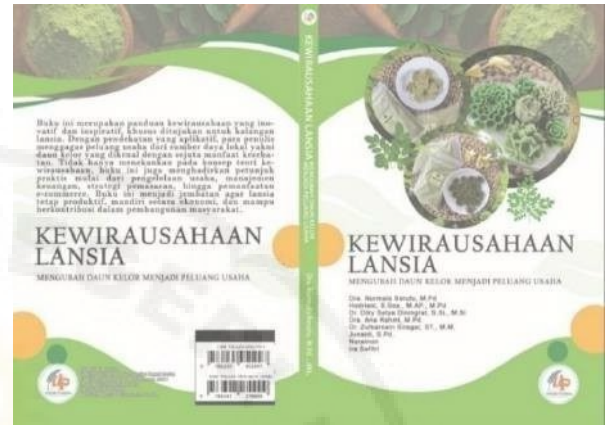
Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini mencakup tiga tahapan utama. Tahap Persiapan melibatkan: (1) perencanaan kegiatan secara sistematis, (2) sesi *brainstorming* dan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*), serta (3) kegiatan pendahuluan (*pre-event*). Tahap Pelaksanaan terdiri atas: (1) fase pra-inkubasi (*pre-incubation*), (2) tahap aplikasi (*application*), (3) fase inkubasi (*incubation*), dan (4) periode pasca-inkubasi (*post-incubation period*). Terakhir, Tahap Evaluasi mencakup monitoring. Berikut gambar Tahap pelaksanaannya.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Pada Pendampingan bahan yang dipraktekkan merupakan produk yang telah di formulasikan terlebih dahulu yaitu produk makanan berbahan utama daun kelor. Terdapat 4 produk yang dipraktekkan yaitu: (1) Puding Bubuk Daun Kelor, (2) Permen Daun Kelor, (3) Cookies Daun Kelor Mix Kacang Koro, (4) Cookies Daun Kelor Gluten-Free. Seluruh produk ini telah dirancang oleh tim Pengabdian melalui buku yang menjadi bahan atau iptek yang diberikan kepada mitra. Adapun buku yang diberikan Berjudul “Kewirausahaan

Lansia: Mengubah Daun Kelor Menjadi Peluang Usaha” (Berutu et al., 2025). Cover buku sebagai berikut.



**Gambar 2. Cover Buku Kewirausahaan Lansia**

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Formulasi Produk Daun Kelor



**Gambar 3. Produk Daun Kelor**

Pada tanggal 26 Maret 2025, tim pengabdian melaksanakan tahapan awal berupa proses formulasi dan pembuatan produk olahan yang menggunakan daun kelor sebagai bahan utama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis sekaligus pengalaman langsung kepada para lansia mengenai teknik pengolahan bahan pangan lokal menjadi produk yang memiliki nilai gizi tinggi dan potensi ekonomis. Dalam praktik, terdapat empat jenis produk unggulan berbasis daun kelor, yaitu: (1) Puding Bubuk Daun Kelor sebagai alternatif makanan penutup sehat, (2) Permen Daun Kelor yang dikembangkan sebagai camilan fungsional, (3) Cookies Daun Kelor Mix Kacang Koro dengan kandungan protein nabati tambahan, serta (4) Cookies Daun Kelor Gluten-Free yang ditujukan bagi konsumen dengan kebutuhan diet khusus. Setiap produk tidak hanya dijelaskan dari sisi bahan baku dan peralatan yang digunakan, tetapi juga disertai tahapan pembuatan yang sistematis agar dapat direplikasi secara mandiri oleh para peserta. Berikut tahapan pembuatan produk daun kelor.

#### A. Puding Bubuk Daun Kelor

##### 1. Bahan

###### a. Bahan Puding

- 1) 7 gr agar-agar powder plain
- 2) 8 gr jelly powder plain
- 3) 400 ml air
- 4) 100 ml fresh milk

- 5) 100
- 6) ml santan kental
- 7) 8saset gula tropicana slim
- 8) 2gr garam
- b. Bahan Coating
  - 1) 4 gr agar-agar powder plain
  - 2) 200 gr air
  - 3) 35 gr gula pasir
2. Alat
  - a. Mangkok stainless
  - b. Panci
  - c. Kompor
  - d. Spatula
  - e. Cetakan silikon
  - f. Sduit
3. Cara Pembuatan
  - a. Cara Pembuatan Puding
    - 1) Campur semua bahan dan masak hingga mendidih
    - 2) Masukkan ke dalam cetakan silikon selagi masih panas menggunakan spuit
    - 3) Masukkan pudding ke dalam kulkas agar cepat set, diamkan kurang lebih 30 menit
    - 4) Keluarkan pudding dalam cetakan, lalu sajikan
  - b. Cara Pembuatan Coating
    - 1) Masukkan semua bahan, masak hingga mendidih
    - 2) Menggunakan spuit, sapukan puding selagi panas ke tiap bilah celah bunga yang sudah ditata
- B. Permen Daun Kelor
  1. Bahan
    - a. Agar-agar powder plain 3gr
    - b. Jelly powder 4gr
    - c. 2 tetes gula stevia
    - d. 2 gr bubuk daun kelor
    - e. 200 cc air
  2. Alat
    - a. Mangkok stainless
    - b. Panci
    - c. Kompor
    - d. Spatula
    - e. Loyang
    - f. Pisau
  3. Cara Pembuatan:
    - a. Masukkan agar-agar powder plain dan jelly powder aduk merata
    - b. Masukkan air, masak hingga mendidih sambil diaduk
    - c. Masukkan 2 tetes gula stevia, aduk hingga tercampur
    - d. Tuang ke dalam loyang, ratakan
    - e. Diamkan kurang lebih 30 menit hingga jelly set
    - f. Potong jelly yang sudah set dibagi 2, lalu gulung jelly
    - g. Potong-potong jelly lalu sajikan
- C. Cookies Daun Kelor Mix Kacang Koro
  1. Bahan
    - a. 125gr butter
    - b. 100gr margarin
    - c. 10saset gula tropicana slim
    - d. 1 butir kuning telur
    - e. 20gr tepung daun kelor
    - f. 100gr tepung kacang koro
    - g. 275gr tepung terigu
    - h. 30gr susu bubuk
    - i. 30gr maizena
  2. Alat
    - a. Mangkok stainless
    - b. Spatula
    - c. Loyang
    - d. Ayakan tepung
    - e. Pengocok adonan kue
    - f. Oven
    - g. Timbangan digital untuk kue
  3. Cara Pembuatan
    - a. Masukkan butter, margarin, dan gula tropicana slim aduk hingga tercampur rata
    - b. Masukkan tepung kacang koro dan tepung daun kelor ke dalam adonan pertama lalu aduk dan hingga tercampur rata
    - c. Masukkan tepung terigu, susu bubuk, dan tepung maizena lalu diayak, campurkan ke dalam adonan pertama lalu uleni hingga adonan menggumpal
    - d. Optional masukkan chocochip ke dalam adonan lalu uleni kembali hingga tercampur rata
    - e. Bagi adonan per 10gr lalu bulletin
    - f. Susun dalam loyang, lalu bentuk permukaan menggunakan garpu
    - g. Panaskan oven terlebih dahulu dengan suhu 170<sup>0</sup>c api atas bawah
    - h. Panggang selama 35 menit lalu sajikan
- D. Cookies Daun Kelor Gluten-Free
  1. Bahan
    - a. 57gr butter
    - b. 3saset gula tropicana slim
    - c. 55gr tepung beras
    - d. 30gr tepung tapioka
    - e. 7gr tepung maizena
    - f. Secubit garam
    - g. 3gr tepung daun kelor
  2. Alat
    - a. Mangkok stainless
    - b. Spatula
    - c. Loyang
    - d. Ayakan tepung
    - e. Pengocok adonan kue
    - f. Oven
    - g. Roll penggilas adonan kue
    - h. Cetakan kue
  3. Cara Pembuatan
    - a. Masukkan butter, gula tropicana slim, dan garam aduk hingga tercampur rata
    - b. Selanjutnya masukkan 1 butir telur aduk kembali

- c. Masukkan tepung beras, tepung tapioka, tepung maizena, dan tepung daun kelor lalu diayak, campurkan ke adonan pertama lalu diaduk hingga tercampur rata
- d. Uleni adonan hingga menggumpal
- e. Lalu adonan digilas selanjutnya dicetak
- f. Susun ke dalam Loyang
- g. Panaskan oven terlebih dahulu dengan suhu 170<sup>o</sup>c dengan api atas bawah
- h. Masukkan ke dalam oven yang sudah dipanaskan
- i. Panggang selama 35 menit dan sajikan

### 3.2 Pendampingan Kesehatan Lansia



**Gambar 4.** Senam Bersama Lansia

Pada tanggal 8 Juni 2025, tim melaksanakan kegiatan pendampingan kesehatan yang dirancang secara komprehensif dengan melibatkan serangkaian aktivitas fisik dan apresiasi sosial. Kegiatan ini diawali dengan senam bersama lansia sebagai bentuk stimulasi kebugaran jasmani yang bertujuan menjaga kesehatan tubuh sekaligus meningkatkan semangat kebersamaan. Senam lansia memiliki peran penting karena menurut teori *Active Ageing* yang dikemukakan (WHO, 2003), aktivitas fisik teratur mampu memperpanjang usia harapan hidup, memperlambat proses penuaan, dan menjaga lansia tetap produktif serta mandiri. Lebih lanjut, kajian Kemenkes (2018), menunjukkan bahwa aktivitas fisik rutin, termasuk senam, dapat menurunkan risiko penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, serta gangguan kardiovaskular yang sering dialami kelompok usia lanjut.

Selain aspek fisik, kegiatan pendampingan ini juga menekankan dimensi psikososial dengan memberikan apresiasi berupa hadiah kepada lansia. Bentuk penghargaan ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga dapat meningkatkan *self-esteem* dan memperkuat motivasi lansia untuk terus terlibat aktif dalam kegiatan komunitas. Menurut teori *Maslow's Hierarchy of Needs*, kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) menjadi salah satu faktor penting bagi individu, termasuk lansia, agar merasa bernilai, dihargai, dan memiliki kontribusi nyata dalam lingkungannya (Maslow, 1970).

Secara keseluruhan, pendampingan kesehatan melalui kegiatan senam dan pemberian hadiah bukan hanya sekadar rutinitas kegiatan, melainkan sebuah pendekatan holistik yang mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan kultural. Aktivitas ini sekaligus memperlihatkan keterpaduan antara teori *Active Ageing*

WHO, kebutuhan psikologis Maslow, serta temuan empiris dari berbagai penelitian terkini yang menekankan pentingnya partisipasi aktif, penghargaan sosial, dan keterlibatan komunitas. Oleh karena itu, kegiatan pada tanggal 8 Juni 2025 dapat dipandang sebagai praktik baik (*best practice*) dalam memperkuat ketahanan keluarga lansia serta mendorong terciptanya komunitas yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

### 3.3 Sosialisasi dan Pendampingan

Pada 12 Juni 2025, tim dosen Universitas Negeri Medan (Unimed) mengimplementasikan program *Community Service Partnership* di Kelurahan Payaroba, Kota Binjai, dengan memberikan pendampingan kepada kelompok lanjut usia (lansia). Program ini berfokus pada pengembangan potensi kewirausahaan melalui pemanfaatan daun kelor sebagai bahan dasar produk makanan sehat. Kegiatan ini bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga dirancang untuk memperkuat daya saing keluarga lansia melalui keterampilan vokasional yang telah lama mereka miliki. Dengan demikian, aktivitas ini sejalan dengan paradigma *lifelong learning* yang menekankan bahwa proses belajar tidak berhenti pada usia tertentu, melainkan terus berlangsung sepanjang hayat (Jarvis, 2009).



**Gambar 5.** Foto Bersama Sosialisasi

Pada kegiatan, Ketua pelaksana kegiatan pengabdian, Dra. Nurmala Berutu, M.Pd., dalam sambutannya menekankan bahwa tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada para lanjut usia (lansia) dalam menggali sekaligus mengoptimalkan potensi diri mereka. Konsep *Lansia SMART* yang mencakup aspek aktif, produktif, sehat, dan tangguh menjadi dasar pemikiran dalam pelaksanaan program ini. Melalui kegiatan tersebut, lansia tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai kewirausahaan, tetapi juga dilatih keterampilan praktis dalam mengolah daun kelor menjadi produk pangan yang memiliki nilai tambah secara ekonomis. Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan, tim pengabdian menyerahkan sejumlah peralatan produksi yang dapat dimanfaatkan secara kolektif, serta sebuah buku panduan yang berisi materi dasar kewirausahaan dan kumpulan resep berbasis daun kelor. Harapannya, upaya ini mampu mendorong kemandirian lansia agar lebih produktif sekaligus memperkuat peran keluarga dan komunitas dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Peralatan dan buku tersebut diharapkan dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan sehingga memberikan

dampak jangka panjang bagi para lansia maupun masyarakat di Kelurahan Payaroba.

Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif dari Lurah Payaroba, Bapak M. Safwan Siddin, S.STP. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan rasa bangga dan terima kasih atas kehadiran tim pengabdian Universitas Negeri Medan yang secara langsung mendampingi para lansia. Menurutnya, pendampingan kewirausahaan berbasis olahan daun kelor memberikan manfaat nyata, karena para lansia tidak hanya menerima materi konseptual, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik pembuatan produk pangan sehat. Keterlibatan langsung tersebut menumbuhkan semangat dan antusiasme peserta, karena mereka merasa dilibatkan secara partisipatif dalam seluruh proses.

Lebih lanjut, rangkaian kegiatan ini juga mencakup sesi sosialisasi dan praktik langsung mengenai pemanfaatan daun kelor sebagai bahan baku produk makanan bernilai ekonomi. Kegiatan tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman aplikatif yang menyenangkan. Materi sosialisasi disampaikan oleh Hodriani, S.Sos., M.AP., M.Pd. dan Dr. Zulkarnain Siregar, S.T., M.M., yang memaparkan topik kewirausahaan lansia serta strategi pemasaran digital. Pada kesempatan ini, tim juga memperkenalkan buku berjudul *“Kewirausahaan Lansia: Mengubah Daun Kelor Menjadi Peluang Usaha”*, yang dirancang sebagai panduan praktis bagi lansia yang ingin memulai usaha berbasis bahan alami. Kegiatan berlangsung dalam suasana antusias, di mana para peserta menyimak materi dengan penuh perhatian sekaligus memperoleh inspirasi mengenai pentingnya memanfaatkan potensi diri dan peluang usaha sederhana yang dapat dikembangkan dari rumah.

Dalam konteks teoritis, kegiatan ini relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Rappaport & Seidman (2000), di mana individu atau kelompok memperoleh kontrol lebih besar atas kehidupannya dengan meningkatkan akses pada sumber daya, keterampilan, dan peluang ekonomi. Melalui pelatihan kewirausahaan, para lansia tidak hanya diberi pengetahuan baru, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan *self-efficacy* dalam mengelola usaha berbasis pangan lokal. Hal ini tampak pada kegiatan praktik langsung, seperti pembuatan puding, cookies, dan permen berbahan dasar kelor, yang memungkinkan peserta menginternalisasi keterampilan baru sekaligus mengaplikasikannya secara nyata.

Selain aspek keterampilan, kegiatan ini juga memperkenalkan dimensi keberlanjutan dengan penanaman bibit kelor di lingkungan sekitar sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan baku. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-2 (*Zero Hunger*) dan tujuan ke-8 (*Decent Work and Economic Growth*), yang mendorong pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Berutu, Diningrat, et al. (2024), juga menekankan bahwa pemanfaatan pangan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam program pemberdayaan masyarakat, terbukti dari keberhasilan program DASHAT di Denai Kuala yang meningkatkan pemahaman kader mengenai stunting dan gizi sehat.

Salah satu rangkaian kegiatan pengabdian adalah demonstrasi memasak yang dipandu oleh Dra. Ana Rahmi, M.Pd., dosen Pendidikan Tata Boga. Pada sesi ini, para lansia diperkenalkan dengan berbagai produk pangan sehat berbahan dasar daun kelor. Ana Rahmi memaparkan secara sistematis mulai dari pemilihan bahan, teknik pengolahan, hingga prosedur penyajian yang memenuhi standar higienitas dan estetika. Terdapat empat jenis produk makanan yang diperkenalkan sekaligus dipraktikkan, yaitu puding daun kelor, permen daun kelor, cookies daun kelor dengan kacang koro, serta cookies daun kelor bebas gluten. Kegiatan ini dikemas secara partisipatif dengan membagi peserta ke dalam empat kelompok, di mana masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan salah satu produk. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan keterampilan praktis, tetapi juga berkontribusi pada penguatan rasa percaya diri serta kemampuan bekerja sama di antara para lansia.

Sehingga, kegiatan di Payaroba juga memperlihatkan keterkaitan antara aspek sosial dan ekonomi. Lansia tidak hanya memperoleh manfaat berupa keterampilan teknis, tetapi juga merasakan kebersamaan, dukungan komunitas, serta pengakuan sosial melalui keterlibatan aktif dalam pelatihan. Hal ini sesuai dengan gagasan *active ageing* dari WHO (2003), yang menekankan pentingnya partisipasi lansia dalam aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya untuk menjaga kualitas hidup yang sehat, mandiri, dan bermartabat.



**Gambar 6.** Penyerahan Peralatan Kepada Mitra

Selain itu, Sebagai wujud dukungan konkret terhadap keberlanjutan program, Ketua Pelaksana, Dra. Nurmala Berutu, M.Pd., menyerahkan sejumlah sarana produksi yang dapat dimanfaatkan secara kolektif oleh para lansia di Kelurahan Payaroba. Peralatan yang disalurkan meliputi *Ecohome Electric Oven Platinum*, kompor gas portabel, *Fungsi Plan Barble Safety Winnas*, buku panduan *Kewirausahaan Lansia*, baskom plastik, bibit tanaman daun kelor, serta cangkul. Seluruh peralatan tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang utama dalam proses produksi olahan berbahan dasar daun kelor, sekaligus

memastikan keberlanjutan aktivitas kewirausahaan lansia secara mandiri dan berkesinambungan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian di Kelurahan Payaroba dapat dipahami sebagai praktik baik dalam pemberdayaan lansia. Melalui integrasi teori pemberdayaan, praktik vokasional, dan kewirausahaan berbasis pangan lokal, program ini berhasil menggabungkan aspek edukasi, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasilnya bukan hanya peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga terciptanya lansia yang lebih tangguh, mandiri, dan memiliki peluang nyata untuk berkontribusi terhadap ketahanan keluarga dan komunitas.

### 3.4 Praktek Mandiri Lansia

Pada tanggal 6 Juli 2025, para peserta pendampingan melaksanakan praktik mandiri dengan membuat salah satu produk yang sebelumnya telah dipraktikkan bersama pada saat sesi pendampingan, yaitu pembuatan puding kelor. Kegiatan praktik mandiri ini tidak hanya merefleksikan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, tetapi juga menegaskan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara nyata di lingkungan masing-masing. Menurut teori pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dikemukakan Kolb (1984), proses belajar akan lebih bermakna ketika individu tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga melakukan praktik langsung untuk menginternalisasi pengetahuan tersebut. Dengan demikian, praktik mandiri pembuatan puding kelor menjadi bukti bahwa peserta tidak sekadar memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut dalam bentuk produk nyata.



**Gambar 7.** Praktek Mandiri Lansia

Selain itu, praktik mandiri ini dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan pendekatan *community-based learning*, di mana partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendampingan mampu mendorong terciptanya kemandirian dan kreativitas (Firman, 2021). Berutu, Diningrat, et al. (2024), menemukan bahwa pendampingan pemanfaatan pangan lokal di Desa Denai Kuala, khususnya melalui program DASHAT, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader pembangunan manusia. Peningkatan nilai rata-rata

peserta dari 56,4 sebelum pendampingan menjadi 84,1 setelahnya menunjukkan adanya transfer pengetahuan yang efektif serta penguatan kapasitas masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan praktik mandiri puding kelor dapat disandingkan dengan hasil penelitian tersebut, karena keduanya menegaskan bahwa pendampingan berbasis pangan lokal mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap kompetensi peserta.

Lebih jauh, aspek kewirausahaan juga menjadi salah satu manfaat strategis dari kegiatan ini. Hodriani et al. (2024), dalam penelitiannya tentang pendampingan kewirausahaan lansia di Posyandu Usila Melur menekankan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan berbasis pangan lokal mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesehatan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan substansial pada nilai pengetahuan peserta, dari rata-rata 31,25 sebelum kegiatan menjadi 78,25 setelahnya. Hal ini sejalan dengan kegiatan pembuatan puding kelor, di mana peserta tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga memperoleh peluang untuk mengembangkan produk tersebut sebagai usaha berbasis pangan lokal yang memiliki nilai jual.

Kegiatan praktik mandiri ini juga mengandung relevansi dengan konsep *vocational professionalism* yang ditekankan dalam penelitian Nababan et al. (2025). Dalam program pendampingan Kader Bunga Labu di Desa Kelambir, penguatan keterampilan kewirausahaan berbasis pangan lokal seperti pembuatan bakso ayam terbukti meningkatkan kemampuan profesional-vokasional peserta. Dengan pendekatan *Participatory Action Research*, program tersebut melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan sehingga terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan. Pembuatan puding kelor dalam kegiatan ini mencerminkan prinsip serupa, di mana praktik langsung dan pendampingan intensif mampu mendorong peserta untuk menginternalisasi keterampilan baru, sekaligus mengembangkan potensi ekonomi yang dapat menopang kemandirian keluarga.

Dengan demikian, praktik mandiri pembuatan puding kelor dapat ditafsirkan sebagai bentuk nyata dari integrasi antara teori pembelajaran berbasis pengalaman, pengembangan kewirausahaan lokal, serta profesionalisme vokasional. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya berhenti pada tahap transfer pengetahuan, melainkan berlanjut pada penciptaan dampak praktis berupa peningkatan kreativitas, kemandirian, serta peluang usaha. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dipandang sebagai praktik baik (*best practice*) yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan ekonomi berbasis potensi lokal.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kesehatan dan kewirausahaan berbasis olahan daun kelor yang dilaksanakan memberikan gambaran nyata bahwa lansia mampu berkembang menjadi kelompok masyarakat yang aktif, produktif, dan berdaya apabila difasilitasi dengan kegiatan yang tepat. Melalui rangkaian aktivitas senam, praktik pengolahan makanan sehat, pemberian apresiasi, hingga penyediaan sarana produksi, program ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran lansia akan pentingnya menjaga kesehatan, tetapi juga memperkuat keterampilan vokasional yang dapat menjadi peluang usaha sederhana berbasis potensi lokal. Lansia merasa lebih dihargai dan percaya diri karena dilibatkan secara langsung dalam setiap kegiatan, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan dukungan sosial yang memperkuat ketahanan keluarga serta komunitas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dirancang secara menyeluruh dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dari berbagai dimensi, baik fisik, psikologis, maupun sosial-ekonomi. Lebih dari itu, program ini dapat menjadi contoh praktik pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan relevan untuk diterapkan di berbagai daerah sebagai strategi meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian lansia dalam jangka panjang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh hormat kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimed yang telah memfasilitasi serta mendampingi setiap tahapan, serta kepada mitra kami Kelurahan Payaroba Kota Binjai yang telah menyambut dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Dukungan, kerjasama, dan kolaborasi yang terjalin menjadi kekuatan utama sehingga program pendampingan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sikumbang, S. R., & Mauliza, N. (2024). Smoothies Daun Kelor Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Lansia Diabetes Melitus. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 6(1), 33–39.
- Berutu, N., Diningrat, D. S., & Rahmi, A. (2024). Optimalisasi Pengetahuan Dan Keterampilan Kpm (Kader Pembangunan Manusia) Melalui Pendampingan Pemanfaatan Pangan Lokal Sebagai Menu Dashat Di Desa Denai Kuala. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 528–536.
- Berutu, N., Hodriani, Diningrat, D. S., Rahmi, A., & Junaidi. (2024). *Lansia Smart: Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia*. Pena Persada.
- Berutu, N., Hodriani, H., Diningrat, D. S., Rahmi, A., Siregar, Z., Junaidi, J., Nurainun, N., & Safitri, I. (2025). *Kewirausahaan Lansia: Mengubah Daun Kelor Menjadi Peluang Usaha*. Unimed

Publisher.

- BKKBN. (2021). *Panduan Sekolah Lansia di Kelompok BKL*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2024). *Sehat dan Bahagia di Masa Tua Lewat Sekolah Lansia*. Golantang.Bkkbn.Go.Id. <https://golantang.bkkbn.go.id/sehat-dan-bahagia-di-masa-tua-lewat-sekolah-lansia>
- Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat di desa berbasis komunitas: review literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132–146.
- Hodriani, Berutu, N., Siregar, Z., Rahmi, A., Listia, W. N., & Junaidi. (2024). Pendampingan Kewirausahaan Sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh Di Posyandu Usila Melur Kelurahan Bantan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3 SE-section editor), 537–547. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1693>
- Jarvis, P. (2009). Lifelong learning: A social ambiguity. In *The Routledge international handbook of lifelong learning* (pp. 9–18). Routledge.
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil utama riset kesehatan dasar tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100.
- Kolb, D. (1984). Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 1).
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation amd Personality*. Harper & Row, 369.
- Nababan, R., Dharma, S., Ibrahim, M., Darma, J., Indah, N., & Junaidi, J. (2025). Pendampingan Kader Bunga Labu Melalui Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesional Vokasional di Desa Kelambir. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 67–82.
- Rappaport, J., & Seidman, E. (2000). *Handbook of community psychology*. Springer Science & Business Media.
- Safitri, S., Lestari, I. P., & Fitri, N. (2023). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor (Moringa Oleifera) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Lansia DM Tipe II. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 657–666.
- Tirtonegoro, S. (2023). *Pengaruh Konsumsi Daun Kelor bagi Kesehatan*. Yankes.Kemkes.Go.Id. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2553/pengaruh-konsumsi-daun-kelor-bagi-kesehatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2553/pengaruh-konsumsi-daun-kelor-bagi-kesehatan)
- WHO. (2003). *Active ageing: a policy framework*. WHO Press. <https://doi.org/10.1080/tam.5.1.1.37>



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera**  
Jl. Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan  
Email [finamardiana3@gmail.com](mailto:finamardiana3@gmail.com)  
HP 082182572299/ 08973796444

